



## ABDITEK

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat  
Fakultas Teknik UNINUS

Journal homepage:

<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek>

# MENINGKATKAN EKONOMI, SUMBER DAYA MANUSIA, DAN POTENSI DI DESA JELEGONG DENGAN MEMODERNISASI BISNIS MIKRO SETEMPAT

Guntur Nur Afandi<sup>a</sup>, Indrawan Kusuma<sup>b</sup>, Sintia Yudiantini<sup>c</sup>, and Yosef Purnama<sup>a/b,\*</sup>

<sup>a</sup>*Prodi Teknik Industri Universitas Islam Nusantara, jL Soekarno Hatta, Bandung*

<sup>b</sup>*Prodi Teknik Industri Universitas Islam Nusantara, jL Soekarno Hatta, Bandung*

<sup>c</sup>*Prodi Teknik Industri Universitas Islam Nusantara, jL Soekarno Hatta, Bandung*

Email: [gunturnur@gmail.com](mailto:gunturnur@gmail.com)

[indrawankusuma@gmail.com](mailto:indrawankusuma@gmail.com)

[sintiyudiantini@gmail.com](mailto:sintiyudiantini@gmail.com)

[yosefpurnama@gmail.com](mailto:yosefpurnama@gmail.com)

### Abstrak

Desa Jelegong merupakan salah satu wilayah di kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang penduduknya rata-rata bermata pencaharian Bertani, buruh dan berwirausaha. Namun teknologi yang dipakai masih menggunakan yang tradisional seperti pemasaran produk jadi yang hanya sekedar menjual kepada pedagang lain, tidak memasarkan secara online melalui marketplace agar dapat lebih meluas target pasarnya. Dengan melihat kondisi Desa Jelegong masih banyak yang harus dikembangkan, membuat kami memutuskan melakukan kegiatan PkM di Desa. Rumusan masalah, antara lain bahwa perekonomian Desa Jelegong yang menurun karena Pandemi Covid -19. Hasil yang diperoleh dari penyelesaian persoalan mitra atau masyarakat sasaran program dengan menggunakan metode yang diterapkan. Dengan diadakannya pelatihan sabun, masyarakat mengetahui bagaimana membuat sabun cair, mengetahui bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat sabun, dan diharapkan dapat membuat sabun sendiri dirumah. Sehingga dapat menghemat biaya untuk pembelian sabun karena apabila membuatnya sendiri dapat menghasilkan banyak sabun cair dengan harga yang ekonomis, atau bahkan apabila masyarakat tersebut ingin berwirausaha masyarakat dapat memproduksi serta memasarkan produk sabun cair tersebut.

Kata kunci: Ekonomi, SDM, Potensi desa

### **Abstract**

*Jelegong Village is one of the areas in the Rancaekek sub-district, Bandung Regency, where the average population is farming, labor and entrepreneurship. However, the technology used is still traditional, such as marketing of finished products which only sell to other traders, not online through the marketplace so that the target market can be wider. Seeing the condition of Jelegong Village, there is still a lot to be developed, we decided to carry out PkM activities in the village. The formulation of the problem, among others, is that the economy of Jelegong Village is declining due to the Covid-19 Pandemic. The results obtained from solving the problems of partners or the target community of the program using the applied method. With soap training, people know how to make liquid soap, know the ingredients that can be used to make soap, and are expected to be able to make their own soap at home. So that it can save costs for purchasing soap because if you make it yourself you can produce a lot of liquid soap at an economical price, or even if the community wants to be an entrepreneur, the community can produce and market the liquid soap product.*

*Keywords: Economy, HR, Village potential*

### **A. PENDAHULUAN**

Desa Jelegong merupakan salah satu wilayah di kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang penduduknya rata-rata bermata pencaharian Bertani, buruh dan berwirausaha. Namun teknologi yang dipakai masih menggunakan yang tradisional seperti pemasaran produk jadi yang hanya sekedar menjual kepada pedagang lain, tidak memasarkan secara online melalui marketplace agar dapat lebih meluas target pasarnya. Dengan melihat kondisi Desa Jelegong masih banyak yang harus dikembangkan, membuat kami memutuskan melakukan kegiatan PkM di Desa.

Kami dari Mahasiswa/Mahasiswi PkM FTEK UNINUS yang bertempat di Desa Jelegong, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung akan melaporkan pelaksanaan kegiatan PkM ini. Laporan ini kami maksudkan agar memberikan gambaran secara menyeluruh akan keadaan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Jelegong dan pelaporan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja yang telah kami laksanakan di desa tersebut.

Dengan demikian untuk mencapai tujuan pembangunan suatu daerah, kemajuan Kawasan harus diwujudkan. Keterbatasan kemampuan Ekonomi dan pengolaan potensi sumber daya kebutuhan terhadap teknologi tepat untuk berproduksi, kurangnya tenaga terdidik, rendahnya jiwa kesadaran akan sebuah kebersihan suatu

lingkungan sekitar merupakan contoh keterbatasan masyarakat Jelegong pada umumnya. Kehadiran Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi keterbatasan masyarakat tersebut, untuk selanjutnya menciptakan suatu kegiatan tersebut.

Kondisi Desa Jelegong untuk saat ini sangat gersang karena kurangnya pepohonan didaerah sekitar dikarenakan daerah tersebut sering dijadikan proyek oleh beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab. Beberapa warga disana mencari uang dengan cara bertani, berternak, dan ada juga yang menjadi buruh di PT.KAHATEX di daerah Rancaekek.

Permasalahan mitra atau masyarakat sasaran program secara umum, dan apa yang menjadi prioritas dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), serta jelaskan justifikasi penentuan prioritas permasalahan tersebut. Dari identifikasi masalah yang dapat dirumuskan permasalahannya sebagai bahan pertimbangan penyusun program individu maupun kelompok PkM di Desa Jelegong tahun 2021, rumusan masalah, antara lain:

?? . Bagaimana cara meningkatkan perekonomian di Desa Jelegong, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung?

?? . Bagaimana cara memberdayakan sumber daya manusia yang ada di Desa Jelegong, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung?

?? . Bagaimana cara meningkatkan potensi yang ada pada Desa Jelegong, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung?

Adapun kondisi lain dari Desa Jelegong berdasarkan survey yang kami lakukan selama PkM berlangsung sebagai berikut :

a?? Warga disana menyambut mahasiswa PkM dengan baik dan ramah.

b?? Kondisi selokan disekitar yang kurang bersih dikarenakan efek dari adanya PT di daerah sekitar desa tersebut dan juga ada nya sampah dari wilayah lain.

c?? Masyarakat yang masih begitu *passive* akan hal teknologi dan informasi tentang perkembangan yang ada pada zaman sekarang.

d) Adanya kajian pengajian tiap bulan yang dilakukan oleh organisasi masjid sekitar di Desa yang kami datangi untuk PkM.

Kerangka berpikir dan atau faktor teoritis yang menopang penentuan program kegiatan.. Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan, dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali (natrium atau kalium hidroksida), dan trigliserida dari asam lemak rantai karbon C16 (Zulkifli dan Estiasih, 2014) lewat reaksi saponifikasi atau

disebut juga reaksi penyabunan terhadap suhu 80-100o C. Dalam proses ini asam lemak bakal terhidrolisa oleh basa membentuk gliserin dan sabun mentah.

Sabun bisa menghalau kotoran dan minyak karena susunan kimia sabun terdiri dari anggota yang bersifat hidrofil terhadap rantai ionnya, dan bersifat hidrofobik terhadap rantai karbonnya. Karena terdapatnya rantai hidrokarbon, sebuah molekul sabun secara total tidaklah terlampau larut di dalam air. Namun sabun enteng tersuspensi di dalam air karena membentuk misel Pembuatan sabun dengan tahapan dan persentase yang benar bakal menghasilkan sabun cair yang berkualitas.

Ada 2 tahapan yang dikerjakan (Tanjung, 2017), tahapan yang pertama adalah :

a. Tahapan pembuatan bahan dasar sabun.

Larutan A dibuat dengan memadukan 125 g Texapon, 20 cc Tergitol NPX, 20 g NaCl dan 2 g HEC di dalam satu wadah (ember) dan diisi dengan air sebanyak 200 cc. Diaduk hingga ke dua bahan berikut larut dengan air.

Larutan B dibuat dengan melarutkan 2 g sodium benzoate, 2 gasam sitrat dan 2 cc sanisol di dalam 650 cc air di dalam ember.

b. Tahapan menambahkan zat aditif.

Zat Pengawet. Penambahan zat pengawet adalah untuk menekan hidup mikroorganisme yang dibawa oleh air yang tidak steril. □ Parfum, Dosis minyak wangi bisa sesuai dengan banyaknya kuantitas sabun yang dihasilkan yakni sebanyak 15 ml.

Zat pewarna, digunakan untuk menyebabkan product lebih menarik (Utami, 2009). Kepekatan warna juga bisa sesuai dengan selera dan warnanya wajib sesuai dengan parfum. Penambahan zat aditif kedalam sabun diaduk hingga merata dan pembuatan sabun udah selesai dilakukan.

Tujuan dan manfaat program kegiatan.

Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (PkM) sebagai berikut :

???? Menjadi seorang sarjana yang mampu menyelesaikan persoalan yang ada di lingkungan masyarakat.

???? Melatih mahasiswa dalam mengkaji fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

???? Memberikan ruang dan lahan bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di kampus untuk menjadi agen perubahan masyarakat.

Manfaat PkM Bagi Mahasiswa

???? Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi diluar kampus.

???? Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.

???? Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pemabangunan.

???? Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung. Akan menumbuhkan sifat professional pada diri mahasiswa.

???? Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan Kerjasama antar sektor.

**Manfaat Bagi Masyarakat**

???? Mem peroleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.

2) Terbentuknya link dan match antara dunia Pendidikan tinggi dengan masyarakat sebagai stackholder.

3)

**B. METODE**

Solusi yang ditawarkan dan dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan mitra atau masyarakat sasaran program PKM adalah pembekalan skill kompetensi kepada masyarakat. Jenis pembekalan *skill* harus melihat kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat. Dengan adanya Pandemi Covid-19, masyarakat harus dimotivasi untuk mandiri dan berusaha berkolaborasi dalam wadah kemasyarakatan. Semua bersinergi untuk membangkitkan perekonomian.

Metode pendekatan yang ditawarkan dan dilaksanakan dalam menyelesaikan persoalan mitra atau masyarakat sasaran program PKM dengan pendekatan sosial dengan mendukung kemajuan masyarakat. Pendekatan budaya dengan sosialisasi memanfaatkan adat kebiasaan , tata cara masyarakat setempat. Pendekatan dengan dialog dan persuasif dengan didampingi tokoh masyarakat. Pendekatan yang tidak menggurui namun merangkul.

Prosedur kerja dalam menyelesaikan persoalan mitra atau masyarakat sasaran program PKM.

Tabel 1. prosedur Kerja PkM

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mengingatkan lagi masyarakat betapa pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun dimasa pandemi ini. Menambah pengetahuan tentang bagaimana pembuatan sabun cair pencuci tangan, sehingga masyarakat dapat membuat sabun cair cuci tangan sendiri.
Jenis Kegiatan	Terprogram
Sasaran	Masyarakat Desa Jelegong
Tanggal Pelaksanaan	11 September 2021
Tanggal Rencana Kegiatan	06 September 2021
Tempat	Halaman Rumah Pak RW 06
Sumber Daya	Mahasiswa/i dan pembimbing TIM KKN FTEK UNINUS 2021
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Peran Masyarakat	Penerima dan Pendukung
Hasil	Masyarakat mengetahui bagaimana pembuatan sabun cair cuci tangan. Menghasilkan 20 liter sabun cair cuci tangan yang dapat dibagikan ke masyarakat.
Penanggung Jawab	Sintia Yudiantini



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun

Program dilaksanakan di Desa Jelegong, kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Kegiatan dilaksanakan sepanjang bulan September 2019 dengan detail :

Tabel 2 Detail Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan	Minggu 1-2							Minggu 3-4						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pembukaan PKM	■													
Observasi	■	■	■											
Program Kerja Pembuatan Wastafel	■	■												
Program Kerja Mengajar DTA								■	■	■	■	■	■	■
Program Kerja SARASEHAN				■										
Program Kerja Percobaan PTM Sekolah					■									
Program Kerja Pembuatan Pupuk					■	■								
Program Kerja Branding Telur Asin					■				■		■		■	
Program Kerja Pembuatan Sabun						■								
Program Kerja Tabligh Akbar						■								
Kerja Bakti							■							
Program Kerja Pelatihan Desain								■	■	■	■			
Program Kerja Perbaikan Perpustakaan								■	■	■	■			
Program Kerja Pelatihan Komputer									■					
Renovasi TK AL-Fitroh											■	■		
Program Kerja Pelatihan Angklung										■	■	■		
Pentas Seni													■	
Penutupan PKM														■

percobaan PTM ini, siswa Sekolah Dasar dapat melaksanakan sekolah secara offline, yang diharapkan dapat membantu siswa aktif, kreatif dan kembali bersemangat dalam belajar, karena banyak sekali siswa yang mengeluh apabila sekolah diadakan online. Meskipun sekolah diadakan offline namun guru dan siswa tidak melupakan protokol kesehatan yang sangat penting bagi kita semua, agar terhindar dari virus dan menjaga semua agar tetap sehat aman dan terjaga.

Acara Tabligh Akbar ini merupakan kajian rutin yang diadakan di masjid Jelegong, dengan diadakannya Tabligh Akbar ini masyarakat mendapatkan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun di akhirat kelak, masyarakat Jelegong senang mencari ilmu agama, serta mempererat tali silaturahmi masyarakat Jelegong dan sekitarnya, sehingga dapat menghidupkan kembali masjid jelegong menjadi ramai dengan jamaah yang senang mencari ilmu agama.



Gambar 2 Pembuatan sabun

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penyelesaian persoalan mitra atau masyarakat sasaran program dengan menggunakan metode yang diterapkan. Dengan diadakannya pelatihan sabun, masyarakat mengetahui bagaimana membuat sabun cair, mengetahui bahan-bahan yang dapat digunakan untuk membuat sabun, dan diharapkan dapat membuat sabun sendiri dirumah. Sehingga dapat menghemat biaya untuk pembelian sabun karena apabila membuatnya sendiri dapat menghasilkan banyak sabun cair dengan harga yang ekonomis, atau bahkan apabila masyarakat tersebut ingin berwirausaha masyarakat dapat memproduksi serta memasarkan produk sabun cair tersebut.

Pada tanggal 10 September 2021 SDN Rancabogo melakukan percobaan PTM, dengan diadakannya

Partisipasi mitra atau masyarakat sasaran program PKM dalam pelaksanaan program. Dimana pengurus PKK, karang taruna dan Pengurus RW serta masyarakat sangat antusias dengan pembuatan sabun.

Jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan program. Luarannya adalah sabun hasil pelatihan, modul pelatihan dan

Implikasi tindak lanjut, dampak, pembelajaran, dan pengembangan program. Dimana Tindak lanjut adalah pelatihan berkala untuk kemampuan dalam pemasaran produk hasil kreasi masyarakat. Dampak dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah semakin antusiasnya masyarakat untuk memproduksi kebutuhannya sendiri secara mandiri. Kedepan selain untuk kebutuhan

domestiknya juga mampu menghasilkan produk yang dijual sehingga menambah *income* bagi keluarga.

#### D. KESIMPULAN

Dari kegiatan PkM di desa Jelegong ini, kami selaku mahasiswa belajar dan menjadi terlatih dalam berpikir kritis dan terbentuknya insting problem solving dalam melihat kendala dan keterbatasan dalam hidup bermasyarakat di suatu lingkungan dan berusaha mencari solusi serta tindakan terbaik dalam menyelesaikan masalah/keterbatasan.

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penulisan laporan ini:

Meningkatkan perekonomian di Desa Jelegong yaitu dengan memanfaatkan beberapa wawasan dan ilmu yang kami peroleh di kampus maupun di luar kampus. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jelegong, kami selaku mahasiswa membantu dengan mengadakan beberapa program kerja yang mampu membantu bisnis mikro di desa yang berpotensi meningkatkan perekonomian. Salah satu programnya yaitu pembuatan desain dan branding kemasan telur asin di Desa Jelegong yang diberi nama JEL-EGG-ONG serta membuat akun media sosialnya untuk sarana iklan. Selain itu, pelatihan pembuatan sabun juga menjadi wawasan tambahan yang dapat dijadikan ide bisnis sabun melihat situasi saat ini begitu pentingnya penggunaan sabun untuk kesehatan.

Meningkatkan sumber daya manusia di Desa Jelegong yaitu dengan membantu jalannya proses pendidikan. Salah satu cara kami yaitu dengan program Percobaan Tatap Muka pada SDN Rancabogo karena sekolah tatap muka dinilai lebih efektif dalam transfer ilmu dan belajar bersosialisasi antar anak penerus bangsa di desa Jelegong, selain itu kami juga mengadakan program Tabligh Akbar, pelatihan pembuatan sabun, pelatihan dasar komputer, dan lain sebagainya.

Dengan tujuan untuk memberikan masukan, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (PkM) Universitas Islam Nusantara memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam

pelaksanaan PkM ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut:

Masyarakat Setempat

???? Kepada warga Desa Jelegong dapat menjaga tali silaturahmi, kerjasama dan semangat gotong-royong.

???? Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa PkM serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa PkM.

???? Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa PkM di lokasi PkM bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga yang terbatas.

Lingkungan Sekitar

???? Kepada masyarakat diharapkan dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan demi terciptanya lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan keluarga dan diri sendiri.

???? Memberikan sosialisasi tentang menjaga kebersihan lingkungan (pembuangan dan pengelolaan sampah) kepada masyarakat, sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dan hidup sehat.

???? Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) periode berikutnya

???? Mahasiswa hendaknya menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, sikap saling menghargai dan menghormati, sikap kekeluargaan dan kebersamaan, dan selalu bekerjasama dalam kelompok (team work).

???? Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat, maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberi contoh suritauladan yang baik bagi masyarakat.

???? Menjaga nama baik almamater.

???? Membuat program-program PkM yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ada dilokasi PkM.

???? Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat secara menyeluruh.

Pihak Universitas

Dalam persiapan PkM, diharapkan pihak Universitas maupun Fakultas dapat memberikan kepastian dalam pelaksanaan PkM ini agar peserta PkM dapat mempersiapkan PkM lebih matang.

## **E. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada

?. Bapak Anen Rumdani Kepala Desa Jelegong, kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

?. Bapak Dadan Sebagai Ketua RW 6, Desa Jelegong, kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

?. Bapak Beni Yusup, tokoh masyarakat yang berpengaruh di Kawasan RW 6, Desa Jelegong, kecamatan Rancaekek kabupaten bandung.

?. Bapak Kadar Sopandi sebagai orang yang membantu proker kami selama di Desa Jelegong, Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

CAprijon. 2013. Kewirausahaan dan Pandangan Islam. Menara. 12(1):1-11

Apriyani, D. 2013. Formulasi Sediaan Sabun Mandi Cair Minyak Atsiri Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Dengan Cocamid Dea Sebagai Surfaktan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation)

Tanjung, D.A., 2017. Pelatihan Pembuatan Sabun Cair dan Shampoo Pencuci Mobil. Jurnal rodikmas Hasil Pengabdian Masyarakat. 2(1):41-45.

Zulkifli, M. & Estiasih. 2014. Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit. Jurnal Pangan dan Agroindustri. 2 (4):170-177